

Timor Leste Resmi Bergabung, ASEAN Kini Beranggotakan 11 Negara

Updates. - TELISIKFAKTA.COM

Oct 27, 2025 - 00:22

Image not found or type unknown



KUALA LUMPUR - Momen bersejarah terukir di Kuala Lumpur Convention Centre (KLCC), Malaysia, pada Minggu (26/10/2025). Presiden Prabowo Subianto bersama para pemimpin negara Asia Tenggara menyaksikan dan menandatangani *Declaration on the Admission of Timor-Leste into ASEAN*, sebuah tonggak penting dalam perjalanan Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN).

Deklarasi yang disaksikan melalui tayangan langsung kanal YouTube Kantor Berita BERNAMA ini secara resmi menyambut Timor Leste sebagai anggota ke-11 ASEAN. Ini adalah langkah maju yang signifikan, menandai perluasan cakupan geografis organisasi yang telah berdiri sejak 1967.

Presiden Prabowo Subianto, Perdana Menteri Malaysia Anwar Ibrahim, Presiden Filipina Ferdinand Marcos Jr, Sultan Brunei Darussalam Hassanal Bolkiah, Perdana Menteri Kamboja Hun Manet, Perdana Menteri Laos Sonexay Siphandone, Perdana Menteri Singapura Lawrence Wong, Perdana Menteri Thailand Anutin Charnvirakul, dan Perdana Menteri Vietnam Pham Minh Chinh, turut membubuhkan tanda tangan mereka pada dokumen krusial ini. Perwakilan Myanmar, Sekretaris Tetap Kementerian Luar Negeri U Hau Khan Sum, serta Perdana Menteri Timor Leste Kay Rala Xanana Gusmão, juga hadir dalam momen bersejarah ini.

Dengan bergabungnya Timor Leste, peta ASEAN kini terbentang lebih luas, mencakup Brunei Darussalam, Kamboja, Indonesia, Laos, Malaysia, Myanmar, Filipina, Singapura, Thailand, Vietnam, dan Timor Leste sendiri. Keanggotaan baru ini dinilai akan semakin memperkaya keragaman dan representasi di kawasan Asia Tenggara.

Indonesia menyambut hangat kehadiran Timor Leste dalam keluarga besar ASEAN. Menteri Luar Negeri RI Sugiono menekankan makna penting momen ini. "Ini bukan merupakan akhir, melainkan awal bagi Timor Leste untuk menyempurnakan proses internalnya dan bagi kita semua untuk mendukung integrasi penuh negara tersebut ke ASEAN," ujar Menlu RI Sugiono, dalam pernyataan tertulis Kemlu RI di Jakarta, Sabtu (25/10).

Sebelumnya, pada Sabtu (25/10), Timor Leste juga telah secara resmi menyerahkan instrumen aksesi terhadap Piagam ASEAN dan Perjanjian Zona Bebas Senjata Nuklir Asia Tenggara (SEANWFZ). Partisipasi aktif Timor Leste dalam SEANWFZ diprediksi akan memberikan dorongan energi baru bagi ASEAN dalam upaya menciptakan kawasan yang lebih aman dan damai. ([PERS](#))